

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Barat. Hal ini menjadikannya sebagai pusat aktivitas dan perekonomian masyarakat setempat. Sebagai kota yang memiliki beragam aktivitas, tentunya akan menarik minat banyak orang untuk mengunjunginya sehingga menimbulkan peningkatan jumlah penduduk di kota Padang. Peningkatan jumlah penduduk diiringi dengan perkembangan jumlah kendaraan bermotor yang menjadi fasilitas penunjang dalam melakukan aktivitas.

Perkembangan jumlah kendaraan bermotor di kota Padang mengalami fluktuasi yang mana pada tahun 2013 - 2015 mengalami peningkatan dan pada tahun 2016 mengalami penurunan pada 5 tahun terakhir untuk masing-masing moda transportasi. Peningkatan terbesar jumlah kendaraan bermotor yaitu sebesar 24,26% (BPS, 2017). Peningkatan ini dapat menimbulkan kepadatan lalu lintas, kecelakaan, ataupun nantinya bisa menyebabkan kemacetan.

Sepeda motor sebagai salah satu moda transportasi khususnya moda transportasi darat yang menjadi kebutuhan primer di era modern saat ini. Munculnya sepeda motor sebagai alternatif moda transportasi dikarenakan moda angkutan umum yang dianggap belum mampu secara optimal dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat khususnya di kota Padang. Sarana dan prasarana angkutan umum yang tidak terpelihara dengan baik, buruknya sistem, dan terbatasnya ketersediaan angkutan

umum menjadikan penyebab masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor.

Badan Pusat Statistik kota Padang (2017) mencatat bahwa jumlah sepeda motor mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir, dengan peningkatan terbesar adalah 25,41%. Pada tahun 2015, jumlah kendaraan sepeda motor mencapai 388791 unit di kota Padang, dan ekuivalen dengan 73,23% dari total kendaraan pada tahun tersebut. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang nantinya dapat mengakibatkan kemacetan dan terbatasnya ruang gerak bagi kendaraan di jalan. Oleh karena itu perlu dibuatnya lajur khusus untuk sepeda motor. Hal ini dimaksudkan supaya sepeda motor dapat melaju di jalurnya sendiri dan dapat mengurangi kemacetan.

Penelitian ini dimaksudkan adalah untuk mengetahui potensi penerapan lajur khusus sepeda motor di beberapa ruas jalan di kota Padang. Ini dilakukan dengan memperhatikan geometrik jalan dan karakteristik dari lalu lintas di ruas jalan tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa kinerja ruas jalan kondisi eksisting sebelum diterapkannya lajur sepeda motor di beberapa ruas jalan kota Padang.
2. Menganalisa potensi dari lajur sepeda motor dan kinerja ruas jalan jika diterapkan lajur sepeda motor di beberapa jalan di kota Padang.

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi masyarakat dan pemerintah dalam penerapan lajur sepeda motor di kota Padang dalam mengatasi kemacetan di jalan raya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengambilan data volume lalu lintas dilakukan dengan menggunakan metode survey di titik lokasi pada pukul (06.30 – 08.30), (11.30- 13.30), (16.30-18.30) WIB dan pengukuran secara langsung untuk mendapatkan data geometrik jalan.
2. Survey dilakukan dengan metode *Video Image Processor* atau dengan menggunakan alat rekam digital.
3. Survey ini ditujukan pada kendaraan sepeda motor, kendaraan ringan, dan kendaraan berat pada ruas jalan yang diteliti.
4. Lokasi penelitian adalah pada ruas Jalan Bypass, Jalan Raya Ampang, dan Jalan Gajah Mada.
5. Potensi penerapan lajur sepeda motor didasarkan pada analisa persentase sepeda motor, analisa volume sepeda motor, dan analisa geometrik jalan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang studi pustaka dan landasan teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode, langkah-langkah, dan urutan pelaksanaan penelitian tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan tentang hasil data yang telah diperoleh dari penelitian tugas akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari analisis data serta saran-saran yang diberikan penulis mengenai penulisan tugas akhir.

